

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan atau bermakna dengan kekuatan korelasi positif sedang antara status gizi dan status fungsional pada orang lanjut usia di Griya Usia Lanjut Santo Yosef Surabaya. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek yang memiliki status gizi rendah akan cenderung memiliki status fungsional yang rendah juga. Status gizi lansia di Griya Usia Lanjut Santo Yosef Surabaya didominasi kategori berisiko malnutrisi dan status fungsional didominasi kategori ketergantungan ringan.

Apabila status gizi lansia baik maka akan berdampak pada berkurangnya beban ketergantungan lansia terhadap keluarga maupun negara. Selain itu, seiring terjadinya peningkatan status gizi lansia akan berdampak juga pada berkurangnya kebutuhan lansia akan bantuan orang lain, penurunan lama rawat inap, penurunan risiko depresi, penurunan gangguan kognisi, peningkatan kemandirian, peningkatan kualitas hidup dan pencegahan tingkat morbiditas lansia.

7.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya dapat memperbanyak jumlah sampel penelitian sehingga tingkat validitas penelitian akan semakin meningkat. Menganalisis faktor-faktor status gizi pada lansia lainnya yang belum diteliti pada penelitian ini, seperti komposisi asupan makanan yang dikonsumsi.

Untuk seluruh panti werdha diharapkan lebih memperhatikan status gizi para lansia. Perhatian tersebut dapat ditinjau dari segi kuantitas dan kualitas asupan makanan yang dikonsumsi sesuai dengan kebutuhan konsumsi gizi lansia. Selain itu, diharapkan melakukan kegiatan pemeriksaan medis secara berkala oleh tenaga kesehatan ahli. Melakukan pemeriksaan khususnya terkait status gizi lansia secara rutin oleh dokter atau ahli gizi. Sehingga dari pemeriksaan-pemeriksaan tersebut diharapkan adanya perbaikan kesehatan berupa peningkatan status gizi lansia yang berdampak pada status fungsionalnya untuk dapat melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Situasi dan Analisis Lanjut Usia [Internet]. InfoDATIN Pusat Data dan Informasi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014. Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-lansia.pdf>
2. Kementerian Kesehatan RI. Analisis Lansia di Indonesia. 2017;8. Available from: <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/lain-lain/Analisis Lansia Indonesia 2017.pdf>
3. Fatmah. Gizi Usia Lanjut. Jakarta: Penerbit Erlangga; 2010.
4. Darmojo BR. Geriatri: Ilmu Kesehatan Usia Lanjut. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2015. 118-121 p.
5. Stanley M, Beare PG. Buku Ajar Keperawatan Gerontik. 2nd ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2007.
6. Nugroho. Keperawatan Gerontologik. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2008.
7. Frontera WR. De Lisa's Physical Medicine & Rehabilitation Principles and Practice. In: 5th ed. USA: Lippincot Williams and Kilkins; 2010. p. 1545–86.
8. Dewi SR. Buku Ajar Keperawatan Gerontologik. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish; 2014. 27 p.
9. Abrams WB, Berkow R. The Merck Manual Geriatrics. 1st ed. Setiabudhi T, editor. Tangerang: Binarupa Aksara; 2013.
10. Khongar PD, Sadat SZ, Shab-Bidar S, Neyestani TR. Relationships Between Mini Nutritional Assessment and Functional Status in Elderly Iranian People Living in Nursing Homes. 2015;1(3):149–56. Available from: <http://jnsd.tums.ac.ir/index.php/jnsd/article/view/33/22>
11. Schrader E, Baumgartel C, Gueldenzoph H, Stehle P, Uter W, Sieber CC, et al. Nutritional Status According to Mini Nutritional Assessment is Related to Functional Status in Geriatric Patients - Independent of Health Status. 2013;18(3):257–63. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24626752>
12. Ukegbu U, Maselko J, Malhotra R, Perera B, Ostbye T. Correlates of Hand Grip Strength and Activities of Daily Living in Elderly Sri Lankas. 2014;1800–1. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4176816/>
13. Martono HH, Pranarka K. Buku Ajar Boedhi-Darmojo: Geriatri

- (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut). 4th ed. Jakarta: Balai Penerbit Universitas Indonesia; 2010.
14. Nestle. Malnutrition in The Older Adult. Nestle Nutr [Internet]. 2010;1–4. Available from: https://www.nestle.com/asset-library/documents/library/events/2010-malnutrition-in-older-people/factsheet_malnutrition_e_for-web.pdf
 15. Saniawan. Nutritional Status of Elderly at Banjar Paang Tebel in North Peguyangan Village 3rd Public Health Centre Work Territorial in North Denpasar 2007. 2009;
 16. Prijanto SA. Hubungan Status Gizi dengan Kemampuan Mobilitas Fungsional pada Lansia di Griya Usia Lanjut St. Yosef Surabaya [Internet]. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya; 2015. Available from: <http://repository.wima.ac.id/id/eprint/4960>
 17. Jansen. Hubungan Status Fungsional dengan Inkontinensia Urin pada Usia Lanjut di Griya Usia Lanjut Santo Yosef Surabaya. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya; 2017.
 18. Tamher S, Noorkasiani. Kesehatan Usia Lanjut dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
 19. Peachey K, Kowal P. Indicators for the Minimum Data Set Project on Ageing: A Critical Review in sub-Saharan Africa. 2001;9. Available from: http://www.who.int/healthinfo/survey/ageing_mds_report_en_d_aressalaam.pdf
 20. Azizah LM. Keperawatan Lanjut Usia. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2011.
 21. Tosato M, Zamboni V, Ferrini A, Cesari M. The Aging Process and Potential Interventions to Extend Life Expectancy. 2007;401–12. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2685272/>
 22. Hernani, Rahardjo M. Tanaman Berkhasiat Antioksidan. Jakarta: Swadaya; 2006.
 23. Bernadotte A, Mikhelson VM, Spivak IM. Markers of Cellular Senescence. Telomere Shortening as a Marker of Cellular Senescence. 2016;8(1):3–11. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26805432>
 24. Sunaryo, Wijayanti R, Kuhu MM, Sumedi T, Widayanti ED, Sukrilah UA, et al. Asuhan Keperawatan Gerontik. Yogyakarta: ANDI; 2015.
 25. Santoso H, Ismail A. Memahami Krisis Usia Lanjut. Jakarta:

- Gunung Mulia; 2009.
26. Maryam, R. S, Ekasari, M. Rosidawati, Jubaedi, A. Batubara I. *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika; 2008.
 27. Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI). *Kamus Gizi*. Jakarta: Kompas; 2009.
 28. Supariasa IDN, Bakri B, Fajar I. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2012.
 29. Almtsier. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2005.
 30. Sutomo, Anggraini. *Menu Sehat Alami Untuk Balita & Batita*. Jakarta: PT. Agromedia Pustaka; 2010.
 31. Mardalena I. *Dasar-dasar Ilmu Gizi*. Yogyakarta: Pustaka Buku Press; 2017.
 32. Departemen Kesehatan RI. *Pedoman Tatalaksana Gizi Usia Lanjut untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat; 2005.
 33. Proverawati A, Wati EK. *Ilmu Gizi untuk Keperawatan & Gizi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
 34. Secher M, Soto ME, Villars H, Van Kan GA, Vellas B. The Mini Nutritional Assessment (MNA) After 20 Years of Research and Clinical Practice. 2008;17(4):293–310. Available from: <http://www.mna-elderly.com/publications/415.pdf>
 35. Guigoz Y. The Mini Nutritional Assessment (MNA) Review of the Literature-What Does It Tell Us? 2006;10(November 2005):466–87. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/17183419>
 36. Vellas B, Guigoz Y, Baumgartner M, Garry PJ, Lauque S, Albarede JL. Relationships Between Nutritional Markers and The Mini Nutritional Assessment in 155 Older Persons. 2000;1300–9. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/11037019>
 37. Guigoz Y, Lauque S, Vellas BJ. Identifying The Elderly at Risk for Malnutrition. 2002;18(4):737–57. Available from: <http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&PAGE=reference&D=med4&NEWS=N&AN=12608501>
 38. Nestle Nutrition Institution. *A Guide to Completing The Mini Nutritional Assessment – Short Form (MNA-SF)*. 2004;12. Available from: <http://www.swrroundcareprogram.ca/Uploads/ContentDocuments/HCPR - MNA Guide.pdf>

39. Nestle Nutrition Institution. A Guide to Completing The Mini Nutritional Assessment - Short Form (MNA-SF). 2011;1–16. Available from: https://www.mna-elderly.com/forms/mna_guide_english_sf.pdf
40. Almatsier S, Soetardjo S, Soekatri M. Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2011.
41. Nugroho W. Keperawatan Gerontik & Geriatrik. 3rd ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2006.
42. World Health Organization. Global Database on Body Mass Index [Internet]. 2006 [cited 2018 May 6]. Available from: http://apps.who.int/bmi/index.jsp?introPage=intro_3.html
43. World Health Organization. The Asia-Pacific Perspective: Redefining Obesity and Its Treatment [Internet]. Geneva, Switzerland: Health Communications Australia; 2000. p. 18. Available from: http://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/206936/0957708211_eng.pdf?sequence=1
44. Malnutrition Advisory Group (MAG). The “MUST” Explanatory Booklet - A Guide to The Malnutrition Universal Screening Tool (MUST) for Adults [Internet]. Todorovic V, Russell C, Elia M, editors. Redditch: BAPEN; 2011. 32 p. Available from: https://www.bapen.org.uk/pdfs/must/must_explan.pdf
45. Departemen Kesehatan RI. Permenkes No. 75 Tahun 2013 Tentang Angka Kecukupan Gizi [Internet]. 2013. p. 10. Available from: <http://gizi.depkes.go.id/download/KebijakanGizi/PMK75-2013.pdf>
46. Suduarti, Trini, Utari DM. Kecukupan Gizi yang Dianjurkan. Jakarta: Departemen Gizi Kesehatan Masyarakat FKM UI; 2006.
47. Darmojo, Martono. Geriatri. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2006.
48. Emma S. Wirakusumah. Tetap Bugar di Usia Lanjut. Jakarta: Trubus Agriwidya; 2000.
49. Heriawan. Pedoman Pengelolaan Kesehatan Pasien Geriatric. 1st ed. Jakarta: Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI; 2000.
50. Dewanto G, Suwono WJ, Riyanto B, Turana Y. Panduan Praktis Diagnosis & Tatalaksana Penyakit Saraf. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2007.
51. Ghupta A. Measurement Scales Used in Elderly Care. New Zealand: Radcliffe Publishing; 2008.

52. Risnanto, Isnani U. Buku Ajar Asuhan Keperawatan Medikal Bedah: Sistem Muskuloskeletal. Yogyakarta: Deepublish; 2014.
53. Ficalora RD. Mayo Clinic Internal Medicine Board Review. New York: Mayo Clinic Scientific Press; 2013.
54. Ropyanto CB. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Fungsional Pasien Paska Open Reduction Internal Fixation (ORIF) Fraktur Ekstremitas Bawah Di RS. Ortopedi Prof. Soeharso Surakarta [Internet]. Universitas Indonesia; 2011. Available from: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKMB/article/download/1097/1147%0A>
55. Sincihu Y, Dewi BDN. Peningkatan Kemandirian Lansia Berdasarkan Perbedaan Activity Daily Living: Perawatan Lansia di Rumah dan di Panti Werda. In: Temu Ilmiah: Konsep Mutakhir Tatalaksana Berbagai Persoalan Medis. Banda Aceh: Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala; 2015. p. 190–211.
56. Souza LB De, Papini SJ, Corrente JE. Relationship between Nutritional Status and Functional Capacity for Older People. 2015;(September):1090–7. Available from: <https://www.scirp.org/journal/PaperInformation.aspx?PaperID=59517>
57. Sari NK, Pramono A. Status Gizi, Penyakit Kronis, dan Konsumsi Obat Terhadap Kualitas Hidup Dimensi Kesehatan Fisik Lansia. 2014;3:83–9. Available from: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php>
58. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. 5th ed. Jakarta: Sagung Seto; 2014.
59. Dahlan MS. Besar Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. 4th ed. Jakarta: Epidemiologi Indonesia; 2016.
60. Wilkinson J, Ahern N. Buku Saku Diagnosis Keperawatan: Diagnosis NANDA, Intervensi NIC, Kriteria Hasil NOC. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2011.
61. Armelia L. Uji Keandalan Mini Nutrition Assessment Untuk Menilai Status Nutrisi pada Usia Lanjut [Internet]. Universitas Indonesia; 2009. Available from: <http://tropic-infection.ui.ac.id/data/index.php?uPage=data.detail&smod=research&sp=public&idpenelitian=4685>
62. Agung I. Uji Keandalan dan Kesahihan Indeks Activity of Daily Living Barthel Untuk Mengukur Status Fungsional Dasar

- pada Usia Lanjut di RSCM [Internet]. Universitas Indonesia; 2006. Available from: <http://repository.ui.ac.id/contents/koleksi/16/5e9e4c9b2e8b3e8b757cd5589c4c294f934ee107.pdf>
63. Teasell R. Characteristics of The Mini Mental State Examination [Internet]. ABIEBR. Available from: <http://abiebr.com/characteristics-mini-mental-state-examination>
 64. Khater MS, Abouelezz NF. Nutritional status in older adults with mild cognitive impairment living in elderly homes in Cairo, Egypt. *J Nutr Health Aging* [Internet]. 2011;15(2):104–8. Available from: <http://sfx.scholarsportal.info/waterloo?sid=OVID:medline&id=pmid:21365162&id=doi:&issn=1279-7707&isbn=&volume=15&issue=2&spage=104&pages=104-8&date=2011&title=Journal+of+Nutrition%2C+Health+%26+Aging&atitle=Nutritional+status+in+older+adults+with+mild+cog>
 65. Stein LK, Wiramihardja S, Kulsum ID. Gambaran Massa Otot dan Kualitas Hidup pada Lansia di Panti Tresna Werdha Kota Bandung. *J Med Heal*. 2018;2(1):637–45.
 66. Villafañe JH, Pirali C, Dughi S, Testa A, Manno S, Bishop MD, et al. Association between malnutrition and Barthel Index in a cohort of hospitalized older adults article information. *J Phys Ther Sci*. 2016;28(2):607–12.
 67. Griep MI, Mets TF, Collys K, Ponjaert-Kristoffersen I, Massart DL. Risk of Malnutrition in Retirement Homes Elderly Persons Measured by the “Mini-Nutritional Assessment.” 2000; Available from: <https://tinyurl.com/y7nz5aua>
 68. Fahlevie. Hubungan Status Gizi dan Status Fungsional Lansia di Rumah Sejahtera Geunaseh Sayang Ulee Kareng Kota Banda Aceh. Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh; 2013.
 69. Lee L, Tsai AC. Mini Nutritional Assessment Predicts Functional Decline of Elderly Taiwanese: Result of a Population-Representative Sample. 2012;1707–13.
 70. Kiesswetter E, Pohlhausen S, Uhlig K, Diekmann R, Lesser S, Hesecker H, et al. Malnutrition is Related to Functional Impairment in Older Adults Receiving Home Care. 2013;17(4).
 71. Sugiura Y, Tanimoto Y, Imbe A, Inaba Y, Sakai S. Association Between Functional Capacity Decline and Nutritional Status Based on The Nutrition Screening Initiative Checklist: A 2-

- Year Cohort Study of Japanese Community-Dwelling Elderly. 2016;(Ci):1–10.
72. Hartigan I. A Comparative Review of The Katz ADL and The Barthel Index in Assessing The Activities of Daily Living of Older People. 2007;